

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*). Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu dengan tujuan memperoleh deskripsi yang utuh dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti merupakan bagian penting sebagai instrument penelitian itu sendiri, karena bertindak sebagai pengumpul, penganalisis, dan pelapor data dari hasil penelitian. Selain itu peneliti disini sangat penting dan esensial guna mendapatkan data sebanyak dan sedalam mungkin. Oleh sebab itu, peneliti hadir dan melakukan observasi serta wawancara langsung pada

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 90.

penjual dan pembeli produk makanan kemasan tanpa batas layak konsumsi.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dilaksanakan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek pada usaha Bu Sisca yang melakukan praktik jual beli produk makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi. Alasan memilih usaha Bu Sisca Rahayu sebagai lokasi penelitian karena sebelumnya belum ada penelitian yang membahas jual beli produk makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi yang dilakukan oleh Bu Sisca. Serta semakin banyaknya pembeli juga menjadi alasan terpilihnya lokasi tersebut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah asal suatu informasi dan kejelasan data diperoleh. Untuk mendapatkan bahan hukum, penelitian ini menggunakan dua sumber data diantaranya yakni:

#### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan digambarkan sendiri oleh yang pihak hadir pada waktu kejadian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data primer melakukan wawancara kepada Bu Sisca selaku penjual, beberapa pembeli yang melakukan transaksi jual beli produk

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 125.

makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi pada home industri pisang oven di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, dan tokoh agama setempat. Data yang diperoleh berupa teks hasil wawancara baik dalam format rekaman atau catatan-catatan yang ditulis peneliti selama wawancara berlangsung.<sup>3</sup>

## 2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi sumber data primer atau didapatkan dari berbagai sumber yang sudah ada dan tidak berkaitan langsung dengan sumber asli. Dalam hal ini berupa buku, jurnal, website, dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian lapangan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

### 1) Metode observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Sederhananya, observasi ialah pengamatan langsung. Maksudnya, observasi merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan peneliti dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian dan membuat

---

<sup>3</sup> Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>4</sup> Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian*, 188.

<sup>5</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 135.

pengamatan serta analisa dari lokasi penelitian di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, agar dapat memperoleh informasi yang akurat.

## 2) Metode wawancara

Dengan metode wawancara, pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan serta bertatap muka secara langsung kepada subjek yang akan diwawancarai. Dalam pelaksanaannya peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang akan disampaikan secara lisan kepada Bu Sisca mengenai jual beli produk makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi serta beberapa konsumen produk makanan kemasan pisang oven, dan juga tokoh agama setempat di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

## 3) Metode dokumentasi

Proses pengumpulan informasi melalui dokumentasi merupakan teknik dalam mendapatkan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan secara tertulis atau cetak seperti semua jenis buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai dokumentasi yang berkaitan dengan jual beli

produk makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi.<sup>6</sup>

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat yang akan digunakan untuk mengukur data yang terkumpul adalah instrument pengumpulan data. Pada dasarnya tidak mungkin memisahkan instrument pengumpulan data ini dari metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, instrumentnya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Begitu pula dengan metode pengumpulan datanya yang menggunakan observasi dan dokumentasi maka instrumentnya juga berupa pengamatan dan format dokumen. Peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu, berfungsi sebagai alat pengumpul data primer dalam penelitian kualitatif. Dengan mengajukan pertanyaan, mendengarkan tanggapan, dan mencatat, peneliti sendiri mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan dua teknik untuk melakukan pengecekan data diantaranya:

##### 1) Triangulasi

Triangulasi yaitu kegiatan pemeriksaan kebenaran data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian*, 188.

<sup>7</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "*Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam*", (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), 3.

## 2) Perpanjangan Pengamatan

Penggunaan teknik dan pelaksanaan waktu pun berbeda yakni jika hasil pengamatan kurang lengkap dalam menjawab rumusan masalah, maka hal ini diperlukan adanya perpanjangan masa pengamatan untuk mencari informasi lebih lengkap kepada informan.<sup>8</sup>

## H. Teknik Analisis Data

- 1) Reduksi data, adalah tahapan dimana memisahkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dipilah dan disederhanakan menjadi data yang penting dan relevan untuk selanjutnya mengkategorikan data tersebut terkait bahan yang diperlukan dalam pokok permasalahan jual beli produk makanan kemasan tanpa mencantumkan batas layak konsumsi yang ditinjau dengan sosiologi hukum Islam pada pengusaha pisang oven di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
- 2) Display data, tahapan ini menampilkan data yang sudah direduksi dan dikategorisasikan berdasarkan kriteria tertentu. Pada proses ini seluruh data telah dikelompokkan dan memiliki alur yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisa, dan membantu memecahkan persoalan sebelum menarik kesimpulan.

---

<sup>8</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 327.

- 3) Kesimpulan yakni langkah akhir dalam proses menganalisa data. Menyimpulkan data dikerjakan setelah mereduksi dan mendisplay data ini bersifat sementara sebab memungkinkan dalam proses penelitian ditemukan fakta/data terbaru yang berguna dalam proses menyatukan bahan hukum berikutnya.<sup>9</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Beberapa tahapan dalam melakukan penelitian yaitu<sup>10</sup>:

### **1. Tahap sebelum ke lapangan**

Tahap sebelum lapangan merupakan tahap awal yang dimana dilakukan dalam sebuah penelitian dengan melakukan observasi serta pencarian data awal dari informan yang terkait. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan permasalahan yang akan diteliti dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian dengan tujuan sebagai prasyarat untuk melaksanakan penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Peneliti mewawancarai informan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),

### 3. Tahap analisis data

Meliputi upaya penyusunan data yang telah diperoleh melalui tindakan pengorganisasian data, memberi makna data pengecekan keabsahan data. Tujuan tahap ini adalah untuk memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan yaitu proses tahap akhir suatu penelitian, dimana peneliti menyusun dan mengelola laporan tertulis atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah itu mengumpulkan hasil observasi penelitian dan melakukan asistensi kepada dosen pembimbing serta memberikan hasil konsultasi.